

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data temuan yang selaras dengan rumusan masalah dalam penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola perilaku agresif yang ditunjukkan oleh anak usia dini yang berasal dari keluarga berstatus sosial ekonomi lemah lebih cenderung pada agresi lisan seperti membentak, berkata kasar, dan melontarkan kalimat ancaman. Selanjutnya, pada level yang lebih tinggi pola perilaku agresif yang terbentuk adalah agresi fisik yaitu memukul dan mendorong. Biasanya kedua bentuk agresi tersebut diiringi oleh agresi tidak langsung seperti mengejek kekurangan orang lain.
2. Pemicu terjadinya perilaku agresif pada anak usia dini yang berasal dari keluarga berstatus sosial ekonomi lemah yaitu disebabkan oleh beberapa faktor yang dikelompokkan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup hasil meniru AA dari orangtuanya yang juga menunjukkan sikap agresif dengan memukul, mengancam dan berkata kasar saat memarahi AA, selain itu sikap egosentris juga mempengaruhi perilaku AA ketika keinginan AA tidak dapat terpenuhi oleh orangtuanya. Faktor eksternal mencakup pergaulan AA dengan anak yang lebih dewasa dari umur AA. Selain itu ejekan dari teman-temannya (yang kerap mengejek AA dengan sebutan “hitam”) juga memicu perilaku agresif AA. Faktor lainnya adalah tidak adanya ajaran dari orangtua tentang perilaku sosial yang baik/positif.
3. Dampak dari perilaku agresif anak usia dini yang berasal dari keluarga berstatus sosial ekonomi lemah terhadap dirinya sendiri mencakup sering mendapatkan hukuman dari orangtua dan anggota keluarga, sering mendapatkan teguran atau peringatan dari orangtua AA maupun orangtua anak yang diganggu oleh AA dan sering mendapatkan luka fisik seperti lecet dan memar setelah berkelahi. Sementara itu, dampak

terhadap lingkungan sekitarnya antara lain memicu teman-temannya untuk menjadi agresif juga, rusaknya barang milik orang lain dan di jauhi atau dikucilkan dalam pergaulan.

4. Respon anggota keluarga terhadap perilaku agresif yang dilakukan oleh anak usia dini yang berasal dari keluarga berstatus sosial ekonomi lemah yaitu terdiri dari respon fisik seperti memperingatkan dengan gesture mengangkat telapak tangan (seperti hendak memukul), menggelengkan kepala, memperingatkan dengan menarik tangan anak atau dengan lambaian tangan, bahkan sampai melakukan kekerasan fisik seperti memukul anak. Selanjutnya, ada respon verbal seperti membentak, melarang, mengancam, dan memberi nasehat. Terakhir yaitu respon emosional seperti marah dan merasa malu ketika mengetahui bahwa anak berlaku agresif kepada temannya.

## **B. Rekomendasi**

Adapun rekomendasi penelitian ini diberikan kepada beberapa pihak, antara lain sebagai berikut :

### **1. Bagi Pendidik Anak Usia Dini**

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pendidikan anak usia dini dalam mengidentifikasi perilaku agresif pada anak usia dini dan merumuskan upaya untuk mengatasinya.

### **2. Bagi Orang Tua**

Penelitian ini menyajikan informasi tentang perilaku agresif anak yang dapat digunakan oleh orang tua untuk menambah pengetahuan untuk mengidentifikasi anak yang mempunyai perilaku agresif dan merumuskan upaya untuk mengatasinya.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian dengan topik serupa serta sebagai referensi dalam penyusunan instrumen dan melengkapi data yang ada untuk menghasilkan penelitian selanjutnya yang lebih baik secara metodologis dan keilmuan.